

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Interpretasi Makna Kasih Sayang Waria Dengan Keluarganya

Kesatu, interpretasi makna kasih sayang di antara waria dan keluarga berjalan dengan baik dan efektif. Tetapi itu semua membutuhkan sebuah proses dimana seorang waria harus meyakinkan keluarga mereka dengan perubahan transisi yang mereka lakukan. Awal mula mereka mengalami perubahan transisi ini diawali dengan rasa kebingungan, dimana fisik yang terlihat seperti laki-laki didalamnya terperangkap jiwa seorang perempuan. Tentu saja ini tidak sesuai kodrat orang-orang normal lainnya. Waria mampu melakukan perubahan transisi ini karena adanya dukungan dari orang-orang terdekat mereka seperti keluarga, teman dan sahabat.

Kedua, makna kasih sayang diantara waria dengan keluarga dikatakan baik dan efektif karena didukung oleh 3 pemahaman makna yaitu penghakiman, penerimaan dan kenyamanan. Penghakiman yang terjadi didalam sebuah keluarga itu adalah hal yang wajar. Dimana penghakiman ini adalah suatu bentuk rasa kepedulian dan rasa kasih sayang kepada anggota keluarga, ketika ada salah satu diantaranya melakukan perbuatan yang dirasa tidak sesuai dengan norma yang ada, disanalah akan terjadi sebuah penghakiman. Dengan adanya perubahan transisi ini justru membuat keluarga menjadi sulit untuk memahami dan menerima.

Buktinya ada sebuah keluarga yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menerima anaknya yang melakukan perubahan transisi, setelah waktu bertahun-tahun barulah diterima. Ada keluarga yang menerima saja akan hal itu, karena keluarga berfikir itu adalah jalan yang terbaik untuk hidup anaknya. Penerimaan ini justru penting bagi kaum minoritas yang berada didalam kaum mayoritas terutama keluarga. Tentu saja penerimaan ini sangat mereka harapkan untuk tempat mereka bersandar ketika menyampaikan keluh kesah mereka. Tidak

hanya itu penerimaan ini justru membantu seorang trans untuk percaya diri dalam menghadapi lingkungan masyarakat.

Ketiga, kasih sayang diberikan secara timbal balik antara keluarga dengan waria itu justru akan menimbulkan hal yang positif bagi seorang waria. Baik itu dari mental, fisik dan fikiran akan membuat hidup merasa lebih berarti. Semua kesulitan yang akan dihadapi akan terasa mudah ketika kita menjaga hubungan baik yang harmonis dengan keluarga. Karena harta yang paling berharga ialah keluarga.

5.1.2 Manajemen Komunikasi Waria Dalam Keluarganya

Kesatu, manajemen komunikasi waria didalam keluarga berjalan dengan baik. Dimana waria masih menjaga komunikasi mereka dengan keluarga setelah mereka melakukan perubahan transisi. Semua perubahan dan pekerjaan yang mereka lakukan, itu semua diketahui oleh keluarga. Dari keempat informan waria mengaku ketika melakukan perubahan transisi mereka masih menjaga komunikasi dengan keluarga. Bahkan mereka memberitahu keluarga ketika mereka benar-benar akan melakukan transisi.

Kedua, keluarga waria pun juga mengakui hal itu, mereka masih menjaga komunikasi mereka dengan waria sampai saat ini. Waria mengaku selalu memberikan informasi kepada keluarga mereka terkait dengan kehidupan yang mereka jalani. Komunikasi yang mereka jaga ini justru membuktikan bahwa perubahan transisi yang mereka lakukan tidak membuat putusya komunikasi dengan keluarga.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implementasi Teoretis

Pada dasarnya penelitian ini merupakan sebuah kajian yang berusaha mengetahui interpretasi makna kasih sayang dan manajemen komunikasi yang dibangun oleh seorang waria dengan keluarganya. Penelitian ini juga diharap dapat memberikan masukan pemikiran dan menambah pengetahuan mengenai makna kasih sayang dan manajemen komunikasi waria dengan keluarga dalam ruang lingkup keilmuan. Serta dapat mengetahui pikiran, konsep diri, masyarakat,

penghakiman, penerimaan, kenyamanan dan manajemen komunikasi waria dengan keluarganya.

5.2.2 Implementasi Praktis

Secara praktis, kajian ini diharapkan bermanfaat bagi para keluarga dan waria lainnya untuk menjaga kasih sayang dan komunikasi dalam memahami bagaimana makna kasih sayang dan komunikasi yang masih terjalin dengan keluarga setelah melakukan transisi menjadi seorang waria. Serta bermanfaat juga untuk masyarakat luas agar lebih memahami seorang waria yang masih menjaga hubungan baik dengan keluarga setelah melakukan perubahan menjadi seorang waria.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Waria

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau rujukan bagi waria dalam menjaga hubungan baik dengan keluarga baik itu kasih sayang ataupun menjaga komunikasi setelah melakukan perubahan transisi dari seorang laki-laki menjadi seorang perempuan. Setelah mendapat gambaran dari penelitian ini, diharapkan waria dapat menentukan cara terbaik dalam menjaga kasih sayang dan manajemen komunikasi dengan keluarga.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti merasa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu diharapkan penelitian ini menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memaksimalkan kekurangan yang ada pada penelitian ini.